

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja dirasakan begitu penting diterapkan disegala bidang sektor industri. Perhubungan industri yang cepat dan kemajuan teknologi yang pesat selain memberikan hal yang positif seperti perluasan tenaga kerja dan pengurangan beban kerja pada pekerja, juga menimbulkan efek negatif. Salah satu contohnya adalah dari cara kerja yang kurang baik. Cara kerja yang kurang baik dapat memberikan beban tambahan bagi pekerja yang berupa beban fisik, biologi, fisiologi, dan semua beban tersebut akan mengakibatkan penurunan produktivitas kerja.

Ergonomi adalah ilmu yang penerapannya berusaha untuk menyasikan pekerjaan dan lingkungan terhadap orang atau sebaliknya dengan tujuan tercapainya produktivitas dan efisiensi yang setinggi-tingginya melalui pemanfaatan faktor manusia seoptimal-optimalnya.¹

Low back pain merupakan problematik yang banyak ditemukan dan sangat mengganggu kegiatan dan aktivitas sehari-hari. *Low back pain* dapat menurunkan tingkat produktivitas kerja, 80 % dari populasi di dunia pernah mengalami *Low Back Pain* terutama pada usia 30-50 tahun.² Hal ini menunjukkan bahwa *low back pain* justru diderita pada usia produktif

¹ Suma'mur, *Ergonomi Untuk Produktivitas Kerja*, Cetakan Pertama, Jakarta, Penerbit CV Haji Masagung, hlm : 1

² Heru Purbo Kuntono, *Penatalaksanaan Elektro Pada Low Back Pain*, Temu Ilmiah Tahunan Fisioterapi (TITAFI) XV, Semarang, 2000, hlm : 1

sehingga sangat berpengaruh pada keadaan sosial ekonomi keluarga, berkurangnya hari kerja dan produktivitas.

Lama bekerja dalam hubungan pelaksanaan tugas dan pemeliharaan tubuh tetap baik bertalian dengan pekerjaan sewaktu-waktu menurut beban kerja, pekerjaan dalam sehari, dalam seminggu, dan lain-lain. Lamanya seseorang bekerja sehari-hari secara baik pada umumnya 6-8 jam dan sisanya untuk istirahat atau kehidupan dalam keluarga dan masyarakat.

Nyeri pinggang adalah perasaan nyeri di daerah *lumbosakral* dan *sakroilikal*. Nyeri pinggang ini disertai penjaralan ke tungkai sampai kaki. Mobilitas punggung bawah sangat tinggi, disamping itu juga menyangga beban tubuh, dan sekaligus sangat berdekatan dengan jaringan lain ialah traktus digestivus dan traktus urinarius. Kedua jaringan ini apabila mengalami perubahan patologik tertentu dapat menimbulkan nyeri yang dirasakan di daerah punggung bawah.³

Secara umum penyebab nyeri pinggang adalah : kelainan kongenita (bawaan), radang, tumor, gangguan metabolisme, degenerasi, kelainan pada alat-alat *Viscera* dan *Retroperitoneum* dan trauma.⁴

Melihat dari data yang ada bahwa jumlah ibu rumah tangga yang ada di Kelurahan Duri Kepa khususnya RT 02 / 02 sekitar 113 (85 %) dan jumlah ibu yang memiliki aktivitas sekitar 17 orang (15 %) dari jumlah penduduk 797 orang, sedangkan untuk jumlah kepala keluarga sebanyak 239 orang, jumlah jenis kelamin laki-laki 446 orang dan perempuan 351 orang.

³ Harsono Soeharso, *Kapita Selekta Neurologi*, Edisi Kedua, Gajah Mada University Press, 1996, hlm : 265

⁴ Heru Purbo Kuntono, Op. Cit, hlm : 2

Menyetrika merupakan pekerjaan rumah tangga sehari-hari, salah satu alat yang digunakan adalah setrika. Menyetrika bisa dilakukan dengan menggunakan alat Bantu misalnya meja, papan, kursi dan lain-lain. Hal ini dilakukan untuk mengurangi rasa sakit karena terlalu lama menyetrika. Lamanya menyetrika tergantung dari banyaknya pakaian atau kain yang akan disetrika. Kegiatan menyetrika yang terlalu lama biasanya dapat menimbulkan rasa sakit pada bagian punggung bagian bawah terutama pinggang, salah satu keluhan yang sering diutarakan oleh anggota keluarga yang biasa melakukan pekerjaan menyetrika yaitu nyeri pinggang.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa 60 % orang dewasa mengalami nyeri pinggang karena masalah duduk. Pekerjaan yang membutuhkan duduk yang lama dapat menyebabkan *hernia nucleus pulposus* atau saraf tulang belakang terjepit diantara kedua ruas tulang belakang yang menyebabkan selain nyeri pinggang juga rasa kesemutan yang menjalar ke tungkai sampai kaki. Bahkan bila parah, dapat menyebabkan kelumpuhan.

Maka dari itu pemerintah jangan hanya memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang bekerja di perusahaan, tapi keluarga juga perlu mendapatkan perhatian khusus untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan dalam mencegah kecelakaan dalam rumah tangga (keluarga).

Dengan pertimbangan itulah, maka penulis meneliti permasalahan hubungan lama kerja menyetrika dengan keluhan nyeri pinggang.

1.2. Identifikasi Masalah

Ada banyak faktor dari aspek ergonomi yang dapat mengakibatkan kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Salah satu dampak yang timbul adalah nyeri pinggang. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nyeri pinggang adalah posisi/postur tubuh pada saat bekerja, *manual handling*, desain tempat kerja atau peralatan kerja, dan lama waktu bekerja. Banyak anggota keluarga yang tidak memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja dalam melakukan pekerjaannya sehari-hari. Salah satu contoh pada waktu mereka melakukan pekerjaan menyetrika. Menyetrika yang terlalu lama dapat mengakibatkan rasa sakit pada bagian tubuh tertentu terutama di daerah pinggang. Salah satu keluhan dari anggota keluarga yang biasa melakukan pekerjaan menyetrika yaitu nyeri pinggang.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan lebih mendalam, maka penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian.. Maka permasalahan dibatasi pada lama kerja saat menyetrika yang mengakibatkan adanya keluhan nyeri pinggang pada anggota keluarga yang biasa melakukan pekerjaan menyetrika.

1.4. Perumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara lama menyetrika dengan keluhan nyeri pinggang.

1.5. Tujuan Penelitian

1.5.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan lama kerja menyetrika dengan keluhan nyeri pinggang.

1.5.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi lama kerja menyetrika anggota keluarga yang biasa melakukan pekerjaan menyetrika
2. Mengidentifikasi kejadian nyeri pinggang anggota keluarga yang biasa melakukan pekerjaan menyetrika
3. Menganalisa lama kerja menyetrika dengan kejadian nyeri pinggang anggota keluarga

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Bagi Anggota Keluarga

1. Memberi masukan pada keluarga tentang bagaimana cara melakukan pencegahan kemungkinan terjadinya nyeri pinggang akibat terlalu lama melakukan pekerjaan menyetrika.
2. Meningkatkan kesehatan anggota keluarga agar lebih berhati-hati dalam bekerja dan memberikan saran agar pekerjaan menyetrika diselingi dengan relaksasi dan itu dilakukan sebelum, pada saat, dan sesudah menyetrika.

1.6.2. Bagi Mahasiswa

1. Dapat mengetahui permasalahan secara lebih mendalam
2. Diperolehnya pengalaman yang sangat berharga dalam mengkaitkan teori yang didapat dengan pengalaman nyata di lapangan
3. Mendapatkan suatu hasil yang diharapkan dengan menggunakan metodologi yang ada.

1.6.3. Bagi Fakultas / Jurusan

1. Terbinanya hubungan kerja sama dengan keluarga di tempat penelitian
2. Menambah bahan referensi kepustakaan UIEU, sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca.